

ABSTRAK

Fitrah Andika Riyadhno (2021) : Pola Perkembangan Kota Jambi Tahun 2000-2020

Perkembangan kota merupakan fungsi waktu, untuk mengetahui perkembangan pada suatu kota yaitu harus membandingkan keadaan fisik kota tersebut dalam dua periode waktu. Salah satu kota yang akan berkembang yaitu seperti Kota Jambi dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 11,9% pertahun dengan tingkat kepadatan penduduk di Kota Jambi yakni 2.944 Jiwa/Km². Oleh karena itu setiap tahunnya kawasan terbangun di Kota Jambi selalu mengalami peningkatan, maka perlu di analisis perkembangan kawasan terbangun Kota Jambi untuk melihat pola perkembangan kota yang terjadi di Kota Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *NDBI*, *NDVI* dan *BUI* untuk mendeteksi kawasan terbangun setiap tahunnya sehingga bisa mengetahui bagaimana perkembangan luas kawasan terbangun. Pola perkembangan dihitung menggunakan metode spatial metric yang dikuantitatifkan menggunakan software Arcgis dan Fragstats. Pola perkembangan kota disimpulkan berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan spatial metric. Metrics yang digunakan adalah Number of Patch, Patch Density, Largest Patch Size, Landscape Shape Index, Mean Patch Size, Shannon's Diversity Index, dan Shannon's Evenness Index.

Hasil yang diperoleh menunjukkan perkembangan kawasan terbangun dari tahun 2000-2020 mengalami peningkatan sebesar 3502,485 ha dengan perkembangan menyebar dari tengah kota sampai ke pinggiran kota, untuk hasil perhitungan spatial *metric* NP, PD, LPS, LSI setiap tahunnya terjadi penurunan yang mana hal ini menunjukkan jumlah patch/polygon setiap tahunnya semakin menyatu. Dari hasil perhitungan tersebut, pola perkembangan Kota Jambi menunjukkan kearah pola perkembangan ke *compact city* dengan keberadaan kawasan terbangun semakin berkumpul dan berbentuk lingkaran.

Kata Kunci : Kawasan Terbangun, Pola Perkembangan, *Spatial Metric*, Sistem Informasi Geografis